

ABSTRAK

Rachmawati Yulia, Devy 20018 Analisis Wacana Kritis Komentar Netizen Dalam Debat Cagub Dan Cawagub Jawa Timur 20018. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Pgri Adi Buana Surabaya. Pembimbing : Dr. Sunu Catur Budiyo, M.Hum.

Kata Kunci : Analisis Wacana Kritis, Komentar Netizen, Makna Denotasi, Makna Konotasi

Penelitian dalam bidang bahasa salah satunya seperti Analisis Wacana Kritis (AWK) merupakan penelitian yang kurang diminati terutama dalam Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Pgri Adi Buana Surabaya. Akan tetapi, hal ini sangat menarik menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian terhadap komentar netizen dalam debat Cagub dan Cawagub Jawa Timur 2018.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana penggunaan makna denotasi dalam komentar netizen dalam debat Cagub dan Cawagub 2018” dan “Bagaimana penggunaan makna konotasi positif dan negatif komentar netizen dalam debat Cagub dan Cawagub Jawa Timur 2018”. Tujuannya adalah untuk mengetahui Analisis Wacana Kritis yang digunakan netizen dalam komentar debat Cagub dan Cawagub Jawa Timur 2018 dengan menggunakan model Teun A. Van Dijk sebagai acuan, serta menggunakan model Subroto untuk mengkaji lebih dalam mengenai makna denotasi dan makna konotasi positif maupun konotasi negatif.

Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Sedangkan objek penelitiannya adalah komentar Netizen dalam debat Cagub dan Cawagub Jawa Timur 2018 di youtube. Data yang ada dalam kutipan penelitian ini diambil dari komentar netizen.

Dari hasil analisis yang ditemukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal penting yang menjadi pokok kajian yaitu, wacana dalam komentar netizen pada debat Cagub dan Cawagub Jawa Timur 2018 mampu memaparkan segi semantic atau penggunaan makna yang ditekankan dengan baik, seperti pendeskripsikan secara detail keseluruhan dan makna isi teks atau wacana. Dari konteks sosial, penulis mampu merubah mindset atau pola pikir pembaca dengan tulisan-tuylisanya, sedangkan dari dimensi sosial, penulis secara spontan mengeluarkan ide-idenya selama pembuatan penelitian ini.

ABSTRACT

Rachmawati Yulia, Devy 20018 Critical Discourse Analysis Comments of Netizens in the East Java Cagub And Cawagub Debate 20018. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Pgri University Adi Buana Surabaya. Advisor: Dr. Sunu Catur Budiyo, M.Hum.

words: Critical Discourse Analysis, Netizen Comments, Denotation Meanings, Connotation Meanings

Research in the field of language, one of which is Critical Discourse Analysis (AWK), is less desirable research, especially in Indonesian Language and Literature Education Study Program at Pgri University Adi Buana Surabaya. However, this is very interesting to draw the attention of researchers to conduct research on the comments of netizens in the Cagub debate and East Java Cawagub 2018.

The formulation of the problem in this study is "How to use denotation meanings in netizen comments in the Cagub and Cawagub 2018 debates" and "How to use the positive and negative connotations of comments from netizens in the Cagayan and East Java Cawagub debates 20018 ". The aim was to find out the Critical Discourse Analysis used by netizens in the 2018 Cagub and Cawagub debate comments using the Teun A. Van Dijk model as a reference, and to use the Subroto model to examine deeper the meaning of denotation and the meaning of positive connotations and negative connotations.

The use of qualitative methods in this study is qualitative descriptive. While the object of his research is comments from Netizens in the Cagub debate and East Java Cawagub 2018 on youtube. The data in the excerpt of this study was taken from comments from netizens.

From the results of the analysis found in this study it can be concluded that a number of important things are the subject of the study, namely, the discourse in netizens' comments on the 2018 Cagub and East Java Cawagub debates able to describe semantic aspects or the use of well-emphasized meanings, such as describing in detail and meaning content of text or discourse. From the social context, the writer is able to change the mindset or mindset of the reader with his writings, while from the social dimension, the writer spontaneously issues his ideas during the making of this research.